

Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Pada Materi Permainan Bola Basket Dengan Pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Levels*)

Anggitohabimayu^{1*}, Rahmat Sudrajat^{2*}, Utvi Hinda Zhannisa^{3*}, Chusnul Chotimah^{4*}

¹PJKR, PPG Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

Email: [1anggitohabimayu@gmail.com](mailto:anggitohabimayu@gmail.com)

Email: [2rahmatsudrajat@upgris.ac.id](mailto:rahmatsudrajat@upgris.ac.id)

Email: [3utvihindazhannisa@upgris.ac.id](mailto:utvihindazhannisa@upgris.ac.id)

Email: [4Chusnulc289@gmail.com](mailto:Chusnulc289@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki inti permasalahan pada peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang kurang semangat dan motivasi belajar. Hal itu dibuktikan dengan peserta didik yang tidak antusias pada mata Pelajaran olahraga serta anggapan dari peserta didik bahwa mata Pelajaran olahraga membutuhkan tenaga berlebih dan aktivitas yang cukup banyak. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik menggunakan pendekatan TaRL (*teaching at the right level*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang pada kelas X-AKL 2 dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas X-AKL 2. Mata pelajaran yang akan diterapkan adalah mata pelajaran olahraga dengan materi bola basket. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data mengacu pada teori dari Miles & Huberman dalam Chabibah et al (2019) yang menjelaskan bahwa analisis data dapat dilakukan dengan 3 tahapan yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data menunjukkan perubahan positif dari peserta didik serta data observasi yang juga menunjukkan gambaran positif peserta didik, kedua data tersebut dapat dibuktikan dengan adanya dokumentasi yang didapat. Rata rata motivasi peserta didik berada pada 77%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan TaRL (*teaching at the right levels*). Terlebih lagi dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang secara motivasi belajarnya meningkat. Bahkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 80. Dengan begitu kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini yaitu terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan pendekatan TaRL (*teaching at the right levels*) pada materi bola basket.

Kata kunci: Peningkatan, Motivasi Belajar, TaRL (*teaching at the right levels*).

ABSTRACT

The core problem in this research is that students lack enthusiasm and motivation to learn. This is evidenced by students who are not enthusiastic about physical education subjects and students' assumption that physical education subjects require excessive energy and a lot of activity. The purpose of this research is to increase students' motivation to learn using the TaRL (teaching at the right level) approach. This research is a classroom action research (PTK) with a qualitative approach. Qualitative approach. This research will be conducted at SMK Negeri 2 Semarang in class X-AKL 2 with the research subjects of all students of class X-AKL 2. The subjects to be applied are physical education subjects with basketball material. Data collection techniques can be done through interview, observation and documentation. Data validity tests can use source triangulation and method triangulation methods. Data analysis techniques refer to Miles & Huberman's theory in Chabibah et al. (2019), which explains that data analysis can be done in three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data shows positive changes in the students and the observation data also shows a positive picture of the students, both of which can be supported by the documentation obtained. The average motivation of the students is 77%. It can be concluded that there is an increase in students' motivation to learn when using the TaRL (Teaching at the Right Levels) approach. This is also evidenced by the learning outcomes of the students whose learning motivation has increased. Even the average value of the students' learning outcomes is 80. Thus, the conclusion of this study is that there is an increase in student learning motivation with the TaRL (teaching at the right levels) approach to basketball material.

Keywords: Improvement, Learning Motivation, Tarl (Teaching At The Right Levels).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting yang ada di negara indonesia, yang didalamnya terdapat perwujudan kemajuan peradaban serta cita-cita bangsa. Ramadhani & Muhroji (2022:4856) menjelaskan bahwa pendidikan menjadi kesadaran individu dalam menumbuhkembangkan potensi dan sumber daya manusia dengan kegiatan pengajaran. Pendidikan memiliki andil yang sangat besar dalam menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas dengan menuntut setiap bagian yang terlibat dalam pendidikan untuk bertanggung secatra maksimal dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Adanya pendidikan menghasilkan generasi yang cerdas dan terampil, dimana hal tersebut sebagai agen perubahan untuk menjadi lebih baik dengan adanya persaingan global. Pendidikan yang berhasil tersebut menghasilkan manusia yang pantas serta berkelayakan pada masyarakat sebagai akibat pentingnya pendidikan dalam menciptakan manusia yang memiliki kualitas dan berdaya saing (Anggraini & Sukartono, 2022:5288).

Pendidikan yang sudah berjalan lancar tersebut tidak terlepas dari hambatan dan tantangan yang ada. Hambatan dan tantangan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah perbedaan budaya, latar belakang, bahasa dan sistem pendidikan yang lemah dari segi pengajaran, tidak lupa pembiayaan pendidikan, sarana prasarana serta perkembangan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang belum merata (Ning & Achmad, 2020). Dalam pendidikan melengkapi proses belajar mnegajar. Dimana kegiatan belajar menjadi proses yang terjadi pada setiap orang dalam seumur hidupnya (Palittin et al, 2019). Dengan begitu belajar menjadi tanggung jawab wajib dari setiap manusia. Tetapi menurut Suhaemi et al (2020) mengatakan bahwa belajar merupakan proses kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai buah hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Akan tetapi dalam prosesnya, pendidikan terdapat aktivitas belajar dan mengajar yang menuntut interaksi intensif dari peserta didik dengan seorang guru (pengajar). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Arianti (2018) yang mengatakan bahwa pembelajaran menjadi proses interaksi dari guru dan peserta didik sebagai upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat berdampak secara signifikan ataupun tidak dalam keberhasilan pendidikan. Seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penuh kreatifitas. Guru senantiasa berupaya dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mana mampu untuk menggugah motivasi belajar seorang peserta didik.

Motivasi peserta didik dalam proses pembelajar mampu memberikan dampak signifikan untuk kesuksesan pembelajaran. Motivasi sendiri merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mencapai suatu tujuan (Pratama et al, 2019). Selain itu Ramadhani & Muhroji (2022:4856) menjelaskan bahwa motivasi menjadi dorongan yang dapat diberikan oleh seorang guru terhadap peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Dimana motivasi sendiri terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri yang mana kedua hal tersebut berperan penting dalam meningkatkan semangat untuk belajar (Rista & Ariyanto, 2018). Motivasi belajar menjadi bagian dari segi kejiwaan yang mengalami perkembangan karena terpengaruh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis peserta didik (Prananda & Hadiyanto, 2019). Keberhasilan belajar peserta didik dapat ditentukan dari motivasi belajar yang dimilikinya. Peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi dapat memiliki prestasi yang tinggi juga. Sebaliknya, peserta didik dengan motivasi belajar yang rendah menghasilkan prestasi yang rendah juga. Hal itu dikarenakan motivasi menjadi penggerak seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu.

Pada proses pembelajaran, seorang guru dapat melakukan berbagai macam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang menjadi hambatan dan tantangan pembelajaran. Hal itu dipertegas oleh Simamora & Simamora (2022) bahwa guru yang berperan sebagai pendidik memiliki kewajiban untuk dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar, karena prestasi yang diperoleh peserta didik bergantung pada bagaimana

seorang guru memberikan stimulus terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran yang menghasilkan prestasi belajar peserta didik meningkat. Peran guru tersebut juga menjadi hal yang penting sebagai sosok motivator yang mana seorang motivator yang baik berdampak pada peserta didik yang akan memiliki keinginan belajar untuk lebih giat (Ratnaningsih, 2018). Hal yang ada pada kelas X-AKL 2 SMK Negeri 2 Semarang diketahui bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran kurang semangat dan motivasi. Peserta didik kurang antusias dalam menghadapi proses pembelajaran olahraga. Peserta didik juga berpikir bahwa pelajaran olahraga merupakan pelajaran yang membutuhkan tenaga berlebih, dengan aktivitas yang banyak. Dari hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang motivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Peran guru dalam membuat pembelajaran yang mampu menarik motivasi peserta didik harus menjadi hal yang penting. Usaha tersebut dapat berkaitan dengan pendekatan, model, metode pembelajaran yang bervariasi atau terbarukan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah pendekatan Ahyar dkk (2022) menjelaskan bahwa pendekatan TaRL (*teaching at the right level*) merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik sesuaikan dengan tingkatan kemampuan peserta didik yang terdiri dari kemampuan rendah, rendah, dan tinggi serta bukan berdasarkan tingkatan kelas atau usia. Pembelajaran dengan pendekatan TaRL (*teaching at the right level*) pastinya mengutamakan kemampuan dari peserta didik yang tidak bisa disamaratakan satu dengan lainnya. Dengan pendekatan tersebut, proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik juga pasti berbeda. Dengan begitu peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan sendiri sesuai minatnya sendiri.

Ningrum dkk (2023:95) mengatakan bahwa pendekatan TaRL (*teaching at the right level*) proses pembelajaran memperhatikan kapasitas dan kebutuhan peserta didik. Dengan pendekatan TaRL (*teaching at the right level*) yang dalam prosesnya disesuaikan dengan kemampuan setiap peserta didik yang bervariasi mampu untuk menjadi solusi atas permasalahan peserta didik dalam pembelajaran olahraga. Kemampuan yang beranekaragam dari peserta didik dapat terakomodir pada materi bola basket. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik menggunakan pendekatan TaRL. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan TaRL”.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang pengumpulan data pada suatu latar yang alami untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menempatkan seorang peneliti sebagai instrumen kunci (Zakariah dkk, 2020). Selain itu Tegor (2020) juga menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki arah dengan kekuatan pada proses dan makna sehingga hasil penelitian yang didapat sesuai dengan fakta yang ada pada lapangan. Dalam penelitian ini memiliki fokus dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang pada kelas X-AKL 2 dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas X-AKL 2. Penelitian dilaksanakan dengan siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi. Mata pelajaran yang akan diterapkan adalah mata pelajaran olahraga dengan materi bola basket. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dapat menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data mengacu pada teori dari Miles & Huberman dalam Chabibah et al (2019) yang menjelaskan bahwa analisis data dapat dilakukan dengan 3 tahapan yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah adanya pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mencerminkan motivasi belajar peserta didik kelas X-AKL 2, sebagai berikut:

Tabel 1. Motivasi Belajar

No	Nama	Percentase
1	AVE	68%
2	AS	78%
3	ANZ	75%
4	AWM	80%
5	APNC	73%
6	AFKI	69%
7	AKPA	73%
8	AAM	79%
9	APC	74%
10	AN	80%
11	BMHA	88%
12	CNC	70%
13	DSAP	74%
14	ERTS	81%
15	FCN	65%
16	FAW	79%
17	HAK	85%
18	IH	73%
19	JAS	76%
20	JNC	86%
21	MAK	74%
22	MMP	80%
23	MA	73%
24	NDN	79%
25	NA	85%
26	NK	70%
27	RA	74%
28	RSR	78%
29	RAS	84%
30	SAM	70%
31	SNM	71%
32	STKT	84%
33	SAO	83%
34	SLAA	78%
35	THS	86%
36	YPM	75%
Rata-Rata		77%

Data menunjukkan perubahan positif dari peserta didik serta data observasi yang juga menunjukkan gambaran positif peserta didik, kedua data tersebut dapat dibuktikan dengan adanya dokumentasi yang didapat. Rata rata motivasi peserta didik berada pada 77%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan TaRL (*teaching at the right levels*). Terlebih lagi dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang secara motivasi belajarnya meningkat. Bahkan nilai

rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 80. Hasil belajar peserta didik disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Nilai

No	Nama	Nilai
1	AVE	76
2	AS	80
3	ANZ	88
4	AWM	73
5	APNC	80
6	AFKI	76
7	AKPA	86
8	AAM	92
9	APC	76
10	AN	92
11	BMHA	86
12	CNC	73
13	DSAP	90
14	ERTS	73
15	FCN	82
16	FAW	78
17	HAK	76
18	IH	73
19	JAS	76
20	JNC	88
21	MAK	73
22	MMP	78
23	MA	73
24	NDN	82
25	NA	76
26	NK	73
27	RA	73
28	RSR	86
29	RAS	76
30	SAM	88
31	SNM	76
32	STKT	86
33	SAO	84
34	SLAA	78
35	THS	76
36	YPM	92
Rata-Rata		80%

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam materi permainan bola basket di kelas X-AKL 2 . Peningkatan dari siklus I ke siklus II dilihat dari hasil rata-rata penilaian yaitu 77% menjadi 80% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peningkatan yang terjadi karena adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan dengan semaksimal mungkin pada tahap siklus II. Penerapan pendekatan TaRL mampu membantu peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran, mendorong kepercayaan diri peserta didik dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sianturi *et al.* (2024) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dalam pembelajaran cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, dengan pendekatan TaRL yang mampu menstimulus antusiasme peserta didik dalam pembelajaran. Pendekatan ini membantu peserta didik bersemangat dan fokus selama kegiatan pembelajaran sehingga mampu menciptakan atmosfer positif dan suasana kelas yang menyenangkan.

Pembahasan

Setiap pendekatan pembelajaran yang ada pasti memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan hasil belajar atau mencapai tujuan belajar yang diinginkan dari setiap peserta didik. Akan tetapi dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan TaRL (*teaching at the right levels*) lebih berorientasi pada motivasi belajar peserta didik sebagai rangkaian tahapan yang diharapkan dari guru untuk mencapai tujuan belajar. Adanya pendekatan TaRL (*teaching at the right levels*) merupakan pendekatan terbarukan yang didalamnya mengutamakan kemampuan setiap peserta didik yang berbeda beda. Pendekatan TaRL (*teaching at the right levels*) sendiri merupakan salah satu bentuk usaha dari guru yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karena dalam pembelajaran dapat menggunakan pendekatan, model dan metode yang terbaik untuk pembelajaran peserta didik.

Motivasi belajar didalamnya terdapat perasaan untuk mau atau tidaknya melakukan suatu perbuatan atau kegiatan (Masni, 2015:35). Pernyataan tersebut berkaitan dengan keadaan pembelajaran yang mana dalam pelaksanaan belajarnya sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri. Dengan begitu seorang peserta didik memiliki tanggung jawab atau keterpaksaan yang mengharuskannya bertindak untuk dirinya sendiri. Usaha lain dari seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik (Suharni, 2021:176). Hal tersebut berkaitan dengan pernyataan bahwa motivasi merupakan perubahan tenaga yang ada pada dalam diri seseorang yang dapat diketahui untuk mencapai tujuan tertentu (Muhammad, 2016:87). Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pasti akan berbeda beda, hal itu disebabkan karena titik awal dan kemampuan dari peserta didik berbeda satu dengan lainnya. Dengan begitu setiap peserta didik memiliki tujuan pembelajaran yang akan dicapai sendiri dan berbeda dengan lainnya.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat berperan meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu (Fernando dkk, 2024:62). Hal tersebut sejalan dengan Mubarokah (2022) yang mengatakan bahwa salah satu usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan pendekatan TaRL (*teaching at the right levels*), yang didalamnya juga meningkatkan motivasi peserta didik (Listyaningsih dkk, 2023:621). Siswanto dkk (2025:49) menjelaskan dengan adanya pendekatan TaRL (*teaching at the right levels*) yang diterapkan oleh guru memberikan peluang melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran, metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 (berpikir kritis, kolaboratif dan komunikatif). Hal itu mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan pendekatan TaRL (*teaching at the right levels*) pada materi bola basket. Dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan membawa hasil pada motivasi belajar peserta didik pada materi bola bakset. Terdapat peningkatan motivasi peserta didik diperkuat dengan sejalan hasil belajar peserta didik. Dengan begitu kesimpulan yang diperoleh pada

penelitian ini yaitu terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan pendekatan TaRL (*teaching at the right levels*) pada materi bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, dkk. (2022) Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5 (11) 5241-5246.
- Anggraini, Sintia & Sukartono. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (3). 5287-5294.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Chabibah, L. N., Siswanah, E., & Tsani, D. F. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Barisan Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 199–210. <Https://Doi.Org/10.21831/Pg.V14i2.29024>
- Fernando, Yogi., Andriani, Popi & Syam, Hidayani. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2 (3). 61-68.
- Listyaningsih, Erna., Nugraheni, Nursiwi & Yuliasih, Ira Budi. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1 (6). 620-627.
- Masni, Harbeng. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 5 (1). 34-45.
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 165-179.
- Muhammad, Maryam. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4 (2). 87-97.
- Ning, I. N. A., & Achmad, S. (2020). *Permasalahan Pendidikan di Indonesia*. Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 122-128.
- Ningrum, Melinda Cahya., Juwono, Budi & Sucayyo, Imam. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7 (1). 95-99.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Ivylentine. *Magistra : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6, 101–109.
- Prananda, G., & Hadiyanto. (2019). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 909–915.
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri o1. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286.
- Ramadhani, Diana Ayu * Muhrroji. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (3). 4844-4861.
- Ratnaningsih, S. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 5(2), 275–286.
- Rista, K., & Ariyanto, E. A. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 01(02), 139.
- Sianturi, W. T. et al. (2024) ‘Penerapan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di UPT SMP Negeri 8 Medan’, *Journal on Education*, 6(4), pp. 21379–21387. doi: 10.31004/joe.v6i4.5999.
- Simamora, L., & Simamora, H. J. (2022). *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 1(1), 92–102. <Https://Doi.Org/10.54367/Pendistra.V4i2.1617>

- Siswanto, Deny Hadi., Tarso., Pisriwati, Siti Atwanto. (2025). Tantangan Implementasikan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 4 (1). 45-51.
- Suharni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6 (1). 172-184.
- Tegor, Dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Lakeisha.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.